

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Permodalan
 - a. Rasio modal sendiri terhadap total asset menunjukkan nilai 6,56% dengan skor 1,50 dan termasuk dalam kategori Kurang Sehat. Hal ini disebabkan SHU yang merupakan unsur dari modal sendiri masih rendah.
 - b. Rasio kecukupan modal menunjukkan nilai 6,28% dengan skor 2,50 dan termasuk dalam kategori Kurang Sehat. Hal ini disebabkan manajemen KSPPS BMT Fastabiq Jepara terlalu hati-hati dalam memberi pembiayaan dan mengelola uang tunai.
2. Kualitas Aktiva Produktif
 - a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan menunjukkan nilai 7,12% dengan skor 7,5 dan termasuk dalam kategori Cukup Lancar. Hal ini disebabkan KSPPS BMT Fastabiq Jepara memiliki kemampuan dalam mengatasi resiko usaha yang terkandung dalam komponen kredit.
 - b. Rasio portofolio pembiayaan bermasalah menunjukkan nilai 0% dengan skor 5 dan termasuk dalam kategori Tidak Berisiko. Hal ini

disebabkan tidak ada piutang dan pembiayaan yang bermasalah di KSPPS BMT Fastabiq Jepara.

- c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap jumlah piutang dan pembiayaan menunjukkan nilai 55,58% dengan skor 3,35 dan termasuk dalam kategori Kurang Lancar. Hal ini disebabkan KSPPS BMT Fastabiq dalam pembentukan cadangan resiko kredit kurang sesuai dengan ketentuan.

3. Manajemen

- a. Aspek manajemen umum menunjukkan kategori Baik, hal ini dibuktikan kemampuan pihak KSPPS BMT Fastabiq Jepara dalam mengelola dan menjalankan usahanya dengan baik.
- b. Aspek kelembagaan menunjukkan kategori Baik. Hal ini dibuktikan kemampuan KSPPS BMT Fastabiq menjalankan kegiatannya sesuai standar operasional dan manajemen (SOM) dan standar operasional prosedur (SOP).
- c. Aspek manajemen permodalan menunjukkan kategori Cukup Baik. Hal ini dibuktikan dari tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset.
- d. Aspek manajemen aktiva menunjukkan kategori Baik. Hal ini dibuktikan pembiayaan dengan kolektibilitas lancar telah minimal sebesar 90% dari pembiayaan yang diberikan.

- e. Aspek manajemen likuiditas menunjukkan kategori Baik. Hal ini dibuktikan KSPPS BMT Fastabiq Jepara memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas.

4. Efisiensi

- a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto menunjukkan nilai 63,38% dengan skor 4 dan termasuk dalam kategori Efisien. Hal ini disebabkan kemampuan pihak KSPPS BMT Fastabiq Jepara dalam menjalankan usahanya untuk mendapatkan pendapatan yang lebih atau untung yang lebih.
- b. Rasio aktiva tetap terhadap total modal menunjukkan nilai 1,62% dengan skor 4 dan termasuk dalam kategori Baik. Hal ini disebabkan kemampuan pihak KSPPS BMT Fastabiq Jepara dalam menjaga dan merawat barang-barang inventaris kantor dan peralatan perkantoran.
- c. Rasio efisiensi staf menunjukkan nilai 5% dengan skor 0,5 dan termasuk dalam kategori Tidak Baik. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga kerja atau staf dalam membantu dalam mengembangkan asset yang dimiliki guna menambah permodalan.

5. Likuiditas

- a. Rasio kas menunjukkan nilai 31,24% dengan skor 10 dan termasuk dalam kategori Likuid. Hal ini disebabkan kepemilikan kas yang cukup di bank dan ditunjang lancarnya simpanan yang diterima oleh KSPPS BMT Fastabiq Jepara.

- b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima menunjukkan nilai 65,27% dengan skor 2,5 dan termasuk dalam kategori Kurang Likuid. Hal ini disebabkan besarnya kredit yang diberikan oleh pihak KSPPS BMT Fastabiq yang tidak sebanding dengan besarnya dana yang diterima.
6. Jati Diri Koperasi
- a. Rasio partisipasi bruto menunjukkan nilai 100% dengan skor 5 dan termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini disebabkan kinerja yang bagus pihak KSPPS BMT Fastabiq Jepara dalam mengelola dana masuk dari nasabah untuk mendapatkan keuntungan.
 - b. Rasio partisipasi ekonomi anggota menunjukkan nilai 123,31% dengan skor 5 dan termasuk dalam kategori Bermanfaat. Hal ini disebabkan ketertiban setiap anggota KSPPS BMT Fastabiq Jepara dalam membayar simpanan wajib.
7. Kemandirian dan Pertumbuhan
- a. Rentabilitas asset menunjukkan nilai 1,59% dengan skor 0,75 dan termasuk dalam kategori Rendah. Hal ini disebabkan SHU sebelum pajak yang dihasilkan oleh KSPPS BMT Fastabiq Jepara lebih kecil dari total asset yang dimiliki.
 - b. Rentabilitas modal sendiri menunjukkan nilai 6,46% dengan skor 1,5 dan termasuk dalam kategori Kurang. Hal ini disebabkan kurangnya pengelolaan asset yang dimiliki KSPPS BMT Fastabiq Jepara untuk mendapatkan SHU yang lebih besar.

- c. Kemandirian operasional pelayanan menunjukkan nilai 115,09% dengan skor 2 dan termasuk dalam kategori Kurang. Hal ini disebabkan nilai kredit murni yang didapatkan oleh Pihak KSPPS BMT Fastabiq Jepara sangatlah kecil.
8. Kepatuhan Prinsip Syariah menunjukkan kategori Patuh. Hal ini dibuktikan dengan akad yang dilaksanakan di KSPPS BMT Fastabiq Jepara sesuai dengan tata cara syari'ah, dan di samping itu, telah memiliki dewan pengawas syariah.

Bahwa Tingkat kesehatan KSPPS BMT Fastabiq Jepara meraih predikat tingkat kesehatan **Cukup Sehat** dengan skor **77,60**

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang menyatakan bahwa KSPPS BMT Fastabiq Jepara masih dalam predikat cukup sehat, maka dapat disarankan untuk meningkatkan kesehatan KSPPS BMT Fastabiq Jepara, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aspek permodalan agar unsur-unsur dalam modal sendiri (Sp, SW, CAD, Modal Penyertaan) agar ditingkatkan lagi dan setiap pinjaman disertai dengan agunan
2. Untuk meningkatkan aspek kualitas aktiva produktif agar dana untuk cadangan resiko lebih ditingkatkan lagi untuk mengantisipasi pinjaman macet

3. Untuk faktor manajemen KSPPS BMT Fastabiq Jepara hendaknya meningkatkan pengelolaan terhadap komponen manajerial maupun operasional. Kondisi ini dapat ditanggulangi dengan lebih sungguh-sungguh dalam melakukan pengelolaan manajemen.
4. Untuk meningkatkan aspek efisiensi dan aspek kemandirian dan pertumbuhan terutama pada rentabilitas asset, agar biaya operasional pelayanan lebih diefisiensikan dan mengoptimalkan asset untuk menghasilkan SHU
5. Untuk meningkatkan aspek likuiditas agar kas dan bank yang tersedia minimal 10% dari dana yang ada dan pinjaman yang diberikan antara 80% s/d 90% dari dana yang diterima untuk mengantisipasi pengambilan dana oleh anggota
6. Untuk meningkatkan aspek jatidiri koperasi agar jasa bunga simpanan dinaikkan atau jasa bunga pinjaman diturunkan sehingga anggota merasakan manfaatnya berkoperasi
7. Berkaitan dengan rentabilitas di KPSSP BMT Fastabiq Jepara perlu meningkatkan kemampuan manajemen usaha untuk memperoleh laba, misalnya alokasi yang tepat dalam menanamkan dana yang tersedia pada aktiva produktif, perlu adanya pengawasan terhadap kredit yang diberikan pada anggota dan penagihan kredit tersebut.
8. Berkaitan dengan kepatuhan prinsip syariah, maka KSPPS BMT Fastabiq Jepara cukup melaksanakan aturan-aturan dengan baik menurut ketentuan-ketentuan syariah yang ditentukan.